

## **ABSTRACT**

This study investigates students' perceptions and involvement in using the AWE system to improve writing skills faced by students in their fourth year of English education at Garut institutions. This study used a qualitative method. Using case-based interview techniques and data analysis, the researcher recruited nine participants to collect data about students' experiences and student involvement in correcting their writing using Grammarly and Quillbot. Based on the study's results, after conducting three interviews, it turned out that most fourth-year students who used the AWE system needed a learning process to improve their writing skills. They only used it as a proofreading tool to complete their writing quickly and satisfactorily.

*Keywords: Perception, AWE System, Writing Skill.*

## ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki persepsi dan keterlibatan siswa dalam penggunaan sistem AWE untuk meningkatkan keterampilan menulis yang dihadapi oleh siswa di tahun keempat pendidikan bahasa Inggris di institusi Garut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penulis mengambil sembilan peserta, dengan teknik wawancara berbasis kasus dan analisis data untuk mengumpulkan data tentang pengalaman siswa dan keterlibatan siswa dalam mengoreksi tulisan mereka menggunakan Grammarly dan Quillbot. Berdasarkan hasil penelitian, setelah tiga kali melakukan wawancara ternyata sebagian besar mahasiswa tahun keempat yang menggunakan sistem AWE tidak memiliki proses belajar untuk meningkatkan keterampilan menulisnya, mereka hanya menggunakannya sebagai alat proofreading agar tulisannya dapat diselesaikan dengan cepat dan baik.

Kata kunci: *Persepsi, Sistem AWE, Kemampuan Menulis.*